

INFO PUBLIK

Ikuti Sosialisasi, Rutan Kudus Siap Pasarkan Produk Narapidana Secara Online

David Fernanda Putra - KUDUS.INFOPUBLIK.CO.ID

Mar 21, 2024 - 06:01

The image shows a presentation slide with a red header and a white background. The main title is 'Perubahan (Dipangkas menjadi 2 tahap)' with a green checkmark icon. Below the title, there are two green boxes representing steps: '1 Aplikasi SIKAP' and '2 Aplikasi e-katalog (Penayangan Produk)'. A dashed line connects these two boxes, with a red button labeled 'terintegrasi' below it. At the bottom of the slide is a green button labeled 'SAAT INI'. To the left of the slide, there is a list of steps under the heading '(8 Tahap):'. The list includes: '1. Pendaftaran', '2. Upload Dokumen Penawaran', '3. Administrasi Penyedia', '4. Produk', '5. Tendasi ke Pimpinan', '6. Tujuan Pimpinan', '7. Asesmen Kontrak', and '8. Penayangan Produk di e-Katalog'. The slide is displayed on a screen with a black border. At the top of the screen, there is a green bar with the text 'Anda sedang melihat layar UKPBJ_Fathir' and a dropdown menu 'Opsi Tampilan'. At the bottom of the screen, there is a navigation bar with icons for 'Peserta', 'Kontrol', 'Bagikan Layar', 'Ringkasan', 'AI Companion', 'Rekam', 'Reaksi', 'Aplikasi', 'Papan Tulis', and 'Catatan'. On the right side of the screen, there is a vertical sidebar with logos and text, including 'UKPBJ KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM', 'Budi BiroPB', and 'DIT.BIN'.

Kudus - Selasa (19/03) Langkah nyata dan bentuk keseriusan Kementerian Hukum dan HAM dalam peningkatan akses pasar bagi produk-produk yang dihasilkan oleh narapidana sehingga dapat dijangkau masyarakat luas dengan mengembangkan pemasaran secara digital. Dalam hal ini Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kudus berpartisipasi dalam sosialisasi pelaksanaan pemasaran produk narapidana melalui E-Katalog Sektoral Kementerian Hukum dan HAM.

Helmi, peserta dari Rutan Kudus diberikan pemahaman mendalam tentang manfaat dan prosedur penggunaan E-Katalog Sektoral. Melalui platform ini, produk-produk yang dihasilkan oleh narapidana dapat diakses oleh berbagai pihak, termasuk instansi pemerintah, perusahaan swasta, dan masyarakat umum.

Kepala Rutan Kudus, Solichin, menyatakan bahwa partisipasi dalam sosialisasi ini merupakan langkah positif dalam mendukung upaya rehabilitasi sosial narapidana melalui pengembangan keterampilan dan pemasaran produk.

"Dengan adanya dukungan dari Kementerian Hukum dan HAM melalui E-Katalog Sektoral, diharapkan narapidana dapat memiliki peluang yang lebih luas untuk memasarkan produk-produknya, serta meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri mereka," ungkap Solichin.

Dalam presentasi yang disampaikan, Direktorat Jenderal Pemasyarakatan menyambut baik seluruh peserta dan mengungkapkan komitmen untuk terus mendukung program-program rehabilitasi sosial narapidana. Beliau juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan lembaga pemasyarakatan dalam menciptakan peluang-peluang baru bagi narapidana untuk berkontribusi secara positif pada masyarakat.

Harapannya, melalui kerjasama yang erat antara berbagai pihak, program-program rehabilitasi sosial narapidana dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat dan negara.